

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Bencana merupakan suatu kejadian yang bisa menyebabkan kesusahan, kerugian atau penderitaan yang bisa mengganggu kestabilan entah itu jiwa, raga maupun ekonomi. Yang hal itu bisa disebabkan diri sendiri, antar manusia, hewan maupun dari alam semesta. Dalam Al-Qur'an pun meredaksikan kata bencana dengan beberapa kata maupun dengan bentuk bencananya itu sendiri, yang mana masing-masing kata punya spesifikasi kejadian yang dimaksud. Yakni *mushibah* yang identik datang dari Allah, entah itu untuk menguji manusia atau menjadi ganjaran dari perbuatan manusia. kata *balā'*, yang identik dengan bencana yang bermaksud menguji hambanya, kata *fasād*, yang identik dengan bencana yang ditimbulkan oleh ulah manusia sendiri karena terlalu memaksakan kehendaknya atas alam dan lain sebagainya, kata *fitnah* yang identik bencana perpaduan antara perbuatan manusia yang didasari takdir Allah, dan kata *'adhāb* yang identik dengan balasan Allah kepada manusia akan kesalahan yang dilakukan oleh manusia, baik azab tersebut ditimpakan di dunia maupun di akhirat.

- B. Mitigasi merupakan langkah yang dilakukan oleh manusia dalam menghindari, menanggulangi maupun dalam taraf pemulihan dari bencana. Dalam Al-Qur'an telah diterangkan beberapa cara mitigasi yakni : 1) Membangun sarana dan fasilitas pencegah atau meminimalisir bencana

seperti yang dilakukan oleh Dzulqurnain, QS. Al-Kahfi ayat 93-97. 2) Membuat perundang-undangan dari pemerintah yang berkaitan dengan mitigasi bencana seperti yang dilakukan oleh Nabi Yusuf, QS. Yusuf: 46-49, 3) Memperbaiki Kualitas Moral, QS. Al-A'raf: 96. 4) Memperbanyak Sholawat Dan Istighfar, QS. Al-Anfal: 33.

### C. Saran

Sedikit karya penelitian ini merupakan usaha penulis dalam menerangkan bencana sekaligus mitigasinya yang bersumber dari Al-Qur'an dan beberapa tafsir yang disusun menggunakan metode *Mauḍū'i* sekaligus *Muqaran*, sehingga menjadi pembahasan yang cukup bisa dimengerti. Penulis menyadari dan meyakini bahwa masih sangat banyak hal tentang tema ini yang belum dimasukkan dalam penelitian karena Al-Qur'an dengan segala keniscayaannya tidak mungkin bisa diterjemahkan hanya melalui karya yang cukup singkat.

Penelitian ini masih sangat mungkin untuk dikembangkan dikemudian hari oleh peneliti selanjutnya yang menginginkan tema yang sama baik dengan metode yang sama atau dengan metode yang berbeda, dengan masalah yang lebih universal dan dengan praktek dimasyarakat sosial.

Bagi mereka yang terkena musibah, jangan pernah berkecil hati, dan tetap berusaha untuk memperbaikinya, karena dibalik musibah yang secara fisik mengalami banyak kerugian, terdapat segudang hikmah yang bisa dipakai untuk lebih memperbaiki kualitas diri. Juga masyarakat sekitar bencana, tidak

seharusnya memandang negative mereka yang terdampak bencana, bahkan dianjurkan untuk saling menguatkan dan memberi semangat serta bantuan yang dibutuhkan.